

RINGKASAN

WIKEN SEMINARNINGRUM. Pengaruh Pemberian Berbagai Bahan Pakan Hasil Fermentasi Terhadap Pertumbuhan, Rasio Konversi Pakan, dan Tingkat Kelulushidupan Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus*). Dosen Pembimbing Pertama A. Taufiq Mukti dan Dosen Pembimbing Kedua Ir. Agustono., M.Kes.

Harga bahan pakan dari tahaun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, sehingga biaya produksi pakan juga meningkat. Secara umum biaya pakan menghabiskan 60-70% dari biaya produksi. Ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus*) termasuk salah satu jenis ikan konsumsi air tawar yang potensial untuk dibudidayakan secara intensif. Benih ikan nila hitam yang dipelihara secara intensif membutuhkan pakan berupa pellet berukuran remah dengan kadar protein 25 sampai 35 persen. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ikan nila hitam maka disarankan dengan membuat pakan sendiri pakan buatan ikan nila sehingga dapat mengurangi biaya produksi, namun kualitas gizi pakan tetap terjaga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai bahan pakan hasil fermentasi terhadap pertumbuhan, rasio konversi pakan, dan tingkat kelulushidupan benih ikan nila hitam. Metode penelitian ini adalah eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan lima ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah : (A) pakan dengan campuran daun singkong yang difermentasi, (B) pakan dengan campuran daun talas yang difermentasi, (C) pakan dengan campuran daun enceng gondok yang difermentasi, dan (D) pakan dengan campuran daun kangkung yang difermentasi. Parameter utama yang diamati adalah pertumbuhan, rasio konversi pakan, dan tingkat kelulushidupan benih ikan nila hitam. Parameter penunjang yang diamati adalah kualitas air. Analisis data menggunakan Analisis Varian (Anova) dan untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan dilakukan Uji Jarak Berganda *Duncan*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian berbagai pakan hasil fermentasi memberikan pengaruh yang berbeda nyata ($p < 0,05$) terhadap pertumbuhan panjang, rasio konversi pakan, dan tingkat kelulushidupan benih ikan nila hitam, tetapi tidak berbeda nyata terhadap pertumbuhan berat benih ikan nila hitam ($p > 0,05$). Pertumbuhan berat terbaik pada perlakuan B(1,95%), kemudian berturut-turut diikuti oleh perlakuan A(1,60%), D(1,40%), dan C(1,26%). Pertumbuhan panjang terbaik pada perlakuan B (3,09), dan pertumbuhan panjang terendah pada perlakuan C (1,70). Rasio konversi pakan terbaik pada perlakuan B(0,78) dan rasio konversi pakan terburuk diperoleh pada perlakuan C(1,06). Tingkat kelulushidupan tertinggi didapat pada perlakuan B (80%) dan tingkat kelulushidupan terendah pada perlakuan A (33%). Kualitas air media pemeliharaan benih ikan nila hitam adalah suhu 37°C, pH 7, oksigen terlarut 8 mg/l dan amoniak 0 mg/l.